



KUARTAL 1 2020, SRIL MASIH BERSEMI DITENGAH PANDEMI

JAKARTA, 11 Mei 2020 – Perusahaan tekstil terintegrasi PT Sri Rejeki Isman Tbk membuka tahun 2020 dengan kinerja yang cukup stabil di tengah situasi pandemi Covid-19 yang diprediksi akan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap industri dan sektor lainnya. Seperti yang kita ketahui, meski badan kesehatan dunia World Health Organization (WHO) mendeklarasikan Covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 lalu, ekonomi global sudah mulai berkontraksi di akhir Januari karena adanya sinyal perlambatan ekonomi Tiongkok yang pada saat itu mulai melaksanakan *lockdown* pada tanggal 23 Januari 2020.

Kinerja penjualan Perseroan mengalami sedikit penurunan pada sektor benang sebesar 1,83% dimana penurunan tersebut lebih banyak didorong oleh faktor harga komoditas. Terkait dengan situasi *lockdown* di beberapa negara tujuan ekspor maka beberapa pembeli juga menunda order sementara waktu. Namun dengan strategi yang sudah dipersiapkan oleh manajemen adalah dengan memproduksi 2 produk yang dibutuhkan dalam situasi Covid-19, yaitu masker dan pakaian APD. Maka pada Kuartal I 2020, kinerja Perseroan masih cukup stabil dengan membukukan total penjualan sebesar USD 316.6 juta yang ditopang oleh pertumbuhan penjualan di sektor Garment yang meningkat sebesar 3.51%.

Laba bersih perusahaan juga membaik dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya menjadi USD 28.2 juta atau meningkat tipis 0.62%. Peningkatan laba tersebut masih tertahan karena adanya pengeluaran biaya-biaya tambahan terkait penanganan Covid-19 guna menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dari para pekerja serta menjaga kebersihan dan kualitas produk yang dihasilkan, dimana Perseroan telah menetapkan prosedur dan protocol standar kerja yang sesuai untuk penanganan Covid 19 di lingkungan kerja Perseroan.

Divisi garment menjadi sektor usaha yang bertumbuh terbesardi kuartal pertama 2020 dengan berkontribusi sebanyak USD 77,7 juta atau meningkat 3,51% dibandingkan dengan kuartal pertama tahun lalu sebesar USD 75,1 juta. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan Perseroan di dalam mengantisipasi situasi yang ada dengan mengambil keputusan yang cepat dalam inovasi produk yang dilandasi oleh semangat untuk membantu pemerintah dalam mencegah dan melindungi masyarakat dari penularan Covid 19.

Dengan bisnis model yang terintegrasi secara vertikal dan rekam jejak yang kuat di dalam produksi pakaian militer dengan spesifikasi tinggi dan pakaian-pakaian lainnya dengan spesifikasi khusus (a.l : *anti stain, breathable, anti Chemical Biological Radiation and Nuclear*) serta didukung oleh unit riset dan pengembangannya maka Perseroan dengan sangat cepat dapat memproduksi dan pakaian Alat Pelindung Diri (APD) berupa baju pelindung dan masker non-medis dengan kualitas internasional yang masing-masing sudah diproduksi sejak bulan Januari dan minggu ke 3 bulan Maret 2020.

Pada pertengahan April 2020, Perseroan juga telah memproduksi ‘*disposable coverall*’ yang telah teruji sesuai dengan standar American National Standard ANSI/AAMI PB70 : 2012 Level 3.

Corporate Secretary PT Sri Rejeki Isman Tbk Welly Salam menyampaikan “Pada kuartal pertama 2020, penjualan baju pelindung dan masker telah memberikan kontribusi sekitar 32% dari total penjualan divisi garment. Penjualan masker akan lebih banyak pada kuartal ke dua karena pada kuartal pertama efektif Perseroan baru melakukan penjualan masker sejak minggu ke 3 Maret. Kami memproyeksikan bahwa masker akan menjadi salah satu trend dalam tahun ini karena setiap orang tetap harus melindungi dirinya dari penularan Covid 19 sepanjang vaksin belum ditemukan, untuk itu kami siap mendukung pemerintah untuk memproduksi produk-produk tersebut dengan terus berinovasi untuk membuat produk-produk lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung penanganan Covid 19 baik di tingkat nasional maupun internasional sesuai dengan perkembangan yang ada.”

Kapasitas produksi Sritex saat ini untuk benang (Spinning) adalah 1,15 juta bales/tahun, peneunan (Weaving) sebesar 180 juta meter/tahun, kain jadi (Finishing) sebesar 240 juta yard/tahun dan apparel (Garment) sebesar 30 juta potong/tahun. Saat ini tingkat utilisasi produksi untuk masing-masing segmen sebagai berikut: Spinning 92%, Weaving 90%, Finishing 90% dan Garment diatas 100% karena kami menambah jumlah jam kerja di divisi garment. Dengan kapasitas perusahaan yang terus meningkat, Sritex tetap mempertahankan posisinya sebagai *market leader* di Indonesia.

Sebagai perusahaan tekstil dan garmen yang terintegrasi secara vertikal dan terbesar di Asia Tenggara, Sritex juga mendapat beberapa penghargaan di tahun 2018 sebagai “The Best Blue 2017” dari IDX, Indonesia’s Excellent Public Company 2018 dan *Best Corporate Secretary Award 2018* versi Warta Ekonomi, “*The Most Influential Company Of The Year*” dari OCI Awards Indonesia; “*Excellent Growth 2018*” untuk sektor Aneka Industri dan “*Best CEO 2018*” dari Bisnis Indonesia; Sritex tetap mempertahankan posisi di 45 saham pilihan tahun ini atau LQ45.

Program Pemeliharaan Berkelanjutan

Capex yang telah diserap Perseroan sepanjang kuartal pertama 2020 sebesar USD 15,8 juta digunakan sebagian besar untuk pemeliharaan mesin-mesin. Jumlah pengeluaran tersebut masih sesuai dengan proyeksi capex 2020 yang akan berkisar di USD 40-50 juta dimana Perseroan akan menyesuaikan belanja modal tersebut sesuai dengan perkembangan yang ada. Dana belanja modal tersebut akan berasal dari dana kas Perseroan.

Tentang PT Sri Rejeki Isman Tbk:

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) merupakan perusahaan tekstil dan garmen nasional yang terintegrasi dalam satu atap, dengan 4 proses produksi utama: Spinning, Weaving, Finishing, dan Garment. PT Sri Rejeki Isman Tbk. yang didirikan Alm. HM Lukminto pada tahun 1966, memiliki fasilitas yang terletak di Semarang dan Sukoharjo Jawa Tengah. Pelanggan SRIL saat ini tersebar diseluruh dunia yaitu di Asia, Eropa, Amerika, Australia, dan Afrika.

SRIL tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 dan merupakan satu-satunya perusahaan tekstil yang terdaftar pada LQ45. Perseroan juga termasuk dalam IDX 30 yang diumumkan pada Januari 2017 serta mendapatkan penghargaan sebagai salah satu IDX Top 10 Blue 2016 dan The Best Blue 2017. Penghargaan prestigius ini berdasarkan kinerja saham SRIL atas faktor likuiditas, pertumbuhan, dan shareholders depth. <http://www.sritex.co.id>

Informasi lebih lanjut hubungi:

Joy Citradewi

Corporate Communication

Mobile: +62817-200626